

Analisis Pendapatan Dan Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Siti Rahmah Ritonga¹, Muhammad Arif², Nurul Jannah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ sitirahmahrtg99@gmail.com

ABSTRACT

Rubber is a superior export commodity and is a source of foreign exchange for the country. This study aims to determine the differences in the income of rubber farmers and the survival strategies of rubber farmers before and during the COVID-19 pandemic in Padang Manjoir Village. The method used in this research is descriptive qualitative method, namely by field observations and interviews with informants at the location. The results showed that the income of rubber farmers before and during the COVID-19 pandemic was much different. The income of rubber farmers before Covid-19 was much greater than the income of rubber farmers during Covid-19. This is influenced by the price of rubber and the maintenance carried out by rubber farmers. Meanwhile, the strategies adopted by rubber farmers before and during Covid were not much different. Before Covid-19, rubber farmers continued to clear land, often tapped rubber and some of them had the capital to fertilize. Meanwhile, during the Covid-19 pandemic, more and more farmers were doing plantations around rubber fields and houses and then the produce was sold.

Kata Kunci

Income, Strategy, Rubber, Covid-19

PENDAHULUAN

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu pusat perkebunan karet di Sumatera Utara dengan komoditi karet. Sesuai dengan data BPS, secara geografis Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan tingkat ketiga pemilik terluas tanaman perkebunan karet setelah Mandailing Natal dan Langkat menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 dan 2018.

Tabel 1.

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (ribu ha), 2017 dan 2018.

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit		Kelapa		Karet		Kopi	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Nias	0,00	-	3,49	3,49	3,65	4,95	0,21	0,22
Mandailing	17,96	17,96	2,64	2,77	64,58	64,57	4,02	4,34

Natal								
Tapanuli Selatan	5,41	5,97	0,45	0,46	26,66	26,32	4,77	6,15
Tapanuli Tengah	3,29	3,29	5,71	5,69	32,61	32,47	0,18	0,15
Tapanuli Utara	0,03	0,03	0,34	0,34	9,20	24,63	15,80	17,54
Toba Samosir	0,71	1,12	0,14	0,15	0,11	0,65	4,08	4,61
Labuhan Batu	34,34	35,16	3,28	3,38	22,78	0,90	0,00	-
Asahan	72,45	77,11	22,73	22,12	5,62	0,28	0,00	-
Simalungun	29,13	29,24	2,95	3,09	13,45	5,37	10,28	10,14
Dairi	0,18	0,29	0,70	0,70	0,49	0,50	18,87	20,49
Karo	1,60	1,70	1,85	1,97	0,14	0,14	8,38	9,18
Deli Serdang	15,33	13,63	4,14	3,59	5,24	5,17	0,53	0,71
Langkat	46,72	46,82	3,84	3,85	40,93	40,72	0,07	0,07
Nias Selatan	0,93	0,93	20,14	20,29	11,7	11,38	0,00	-
Humbang Hasundutan	0,37	0,37	0,42	0,43	4,30	4,30	11,37	11,49
Pakpak Bharat	0,98	1,34	0,06	0,06	1,17	1,67	1,24	1,28
Samosir	0,00	-	0,06	0,04	0,00	-	4,91	5,05
Serdang Bedagai	12,78	12,78	2,13	2,13	11,74	11,74	0,00	-
Batu Bara	8,96	9,17	7,11	7,17	0,57	0,57	0,00	-
Padang Lawas Utara	27,46	27,49	1,06	1,06	39,92	39,28	0,77	0,77
Padang Lawas	33,93	33,94	0,52	0,54	22,32	22,33	0,84	0,84
Labuhan Batu Selatan	42,59	42,59	0,10	0,10	26,46	26,45	0,02	0,02
Labuhan Batu Utara	71,49	73,35	6,13	5,34	26,90	14,08	0,00	-
Nias Utara	0,00	-	15,99	16,00	11,06	11,06	0,30	0,30
Nias Barat	0,00	-	2,79	2,84	6,37	4,00	0,12	0,14
Kota Sibolga	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-
Kota Tanjung Balai	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-
Kota Pematang Siantar	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-
Kota Tebing Tinggi	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-

Kota Medan	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-
Kota Binjai	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-
Kota Padang Sidempuan	90,50	0,09	0,40	0,40	1,28	1,28	0,07	0,07
Kota Gunungsitoli	0,00	-	1,62	1,62	3,96	3,67	0,12	0,12
Sumatera Utara	426,72	434,36	110,8	109,63	393,19	361,78	86,95	93,70

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Sebagaimana daerah lainnya di Padang Lawas Utara, sebagian besar masyarakat di Desa Padang Manjoir bekerja sebagai petani karet. Hasil wawancara dengan beberapa petani karet di Desa Padang Manjoir bahwa mereka tertarik untuk menanam karet dikarenakan pada tahun lalu yakni sekitar tahun 2008 harga karet begitu menarik perhatian, lalu masyarakat beranggapan bahwa harga karet pada masa itu dapat membantu mereka untuk keluar dari kemiskinan dan mendapatkan kesejahteraan tanpa memikirkan harga karet untuk kedepannya. Sebagian warga ada yang beralih kebun dari kebun sawit ke kebun karet. Akan tetapi, harga karet ternyata pasang surut hingga saat ini yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

Petani karet di Desa Padang Manjoir dalam menjalankan kegiatan usahanya mengerjakan sendiri namun adapula yang menggunakan sistem upah kepada orang lain. Meski ada beberapa petani yang menyadap lahan milik sendiri, namun ternyata tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang lebih baik. Masih banyak diantara mereka yang tergolong miskin karena penghasilan mereka dari menyadap karet tidak sebanding dengan pengeluaran mereka sehari-hari. Hal ini saya dapatkan dari ibu Marwiyah sebagai salah satu petani karet, beliau berkata:

"Walaupun menyadap lahan sendiri tetap saja uang hasil karet tidak cukup. Karena uang yang didapat dari hasil panen karet tidak sebanding dengan uang pengeluaran untuk belanja dan biaya sekolah anak-anak. Belum lagi akhir-akhir ini harga bahan-bahan dapur naik sedangkan harga karet tetap memprihatinkan, jadi saya sering tidak belanja kepasar. Saya hanya membeli bahan-bahan yang paling perlunya saja dipenjual sayuran yang ada di kampung agar tidak mengeluarkan ongkos lagi untuk kepasar. Tambah lagi anak-anak ada yang tidak sekolah karena pandemi, setelah saya perhatikan ternyata jajan untuk sianak semakin meningkat ketika tidak sekolah."

Tidak hanya itu, dari hasil observasi dan wawancara dengan salah satu petani karet yaitu bapak Tindi Ritonga menyatakan bahwa sekarang sebagian petani ada yang beralih dari kebun karet menjadi kebun sawit:

“Sekarang ada beberapa petani dan termasuk saya beralih dari kebun karet ke kebun kelapa sawit karena harga karet yang dari hari ke hari tetap rendah dan hasil panen pun menurun akibat dari faktor cuaca yang tidak mendukung.”

Para petani yang beralih dari kebun karet menjadi kebun kelapa sawit karena harga karet yang semakin hari tetap rendah dan hasil panen pun menurun akibat dari faktor cuaca yang tidak mendukung seperti ketika hujan, petani tidak bisa menyadap karetnya karena pohon karet yang basah begitu juga ketika musim gugur dan semi yang mana musim ini mengakibatkan hasil panen menurun dan pastinya hal ini berdampak terhadap pendapatan petani. Dan terlihat dari segi harga, yang mana akhir-akhir ini harga sawit pun naik yang membuat sebagian petani karet semakin yakin untuk beralih kekebun kelapa sawit.

Hingga saat ini wabah corona masih terus menghantui dunia, begitu pula dengan Indonesia yang cukup terhantam keras dengan penyebaran virus Corona. Tidak hanya dibagian kesehatan manusia, tetapi virus ini juga telah mengganggu kesehatan ekonomi diseluruh dunia. Dampak dari pandemi Covid ini dirasakan disemua sektor, tidak terkecuali sektor pertanian dan UMKM pangan. Penyebaran virus corona yang begitu mudah dan cepat ini mengakibatkan beberapa negara termasuk Indonesia mengambil kebijakan *Lockdown*, artinya dilakukan penutupan akses keluar masuk wilayah ataupun negara. Ada juga kebijakan yang diberlakukan yaitu *sosial distancing* yang berarti tidak diperbolehkannya kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang atau kegiatan yang mengundang keramaian. Oleh sebab itu hampir seluruh perusahaan memutuskan untuk melakukan kegiatan dari rumah.

Jadi telah jelas, bahwa keadaan petani karet di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara saat ini sedang tidak baik-baik saja. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mengarah pada pengekplorasian dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan perbedaan pendapatan dan strategi petani karet sebelum dan saat pandemi covid-19 di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilakukan di Desa Padang Manjoir

Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Oktober 2021. Informan yang dimaksud di dalam penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada 20 orang petani karet yang menyadap lahan milik sendiri dan termasuk bapak kepala Desa Padang Manjoir. Dan sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendapatan dari petani karet atau informan yang ada di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Dan dalam penelitian ini ada empat kriteria untuk menilai keabsahan data temuan penelitian kualitatif yaitu kredibilitas (Derajat Kepercayaan), transferabilitas (Keteralihan), dependabilitas (Kebergantungan), dan konfirmabilitas (Kepastian).

HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN

Diketahui bahwa untuk saat ini penduduk Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjenis kelamin laki-laki ada 226 orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan ada 196 orang. Dan terlihat bahwa jumlah laki-laki lebih mendominasi dibandingkan jumlah perempuan di daerah tersebut.

Karakteristik Informan (Subjek Penelitian)

Di Desa Padang Manjoir terdapat 57 orang yang berkerja sebagai petani karet. 40 orang diantaranya adalah petani yang menyadap lahan milik sendiri, 9 orang menyadap milik orang lain, dan sisanya 8 orang menyadapkan kebun karetnya kepada orang lain. Namun informan dalam penelitian ini adalah setengah dari jumlah petani karet di Desa Padang Manjoir yang menyadap lahan milik sendiri yaitu 20 orang. Karakteristik informan yang ditekankan adalah berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan usia. Hal ini dapat diuraikan melalui tabel berikut :

Tabel 2.
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Informan)	Persentase (%)
Laki-Laki	18	90%
Perempuan	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petani Karet

Tabel 3.
Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Informan)	Persentase (%)
SD	4	20%
SMP	5	25%
SMA	10	50%
DII	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petani Karet

Tabel 4.
Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Informan)	Persentase (%)
30-39	6	30%
40-49	11	55%
>50	3	15%
Jumlah	20	100%

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petani Karet

Pendapatan Dan Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Di Desa Padang Manjoir

Sebagaimana petani lainnya, pendapatan petani karet di desa Padang Manjoir juga sangat dipengaruhi oleh harga, luas lahan dan juga pemupukan terhadap pohon karet. Dari hasil wawancara dengan salah satu toke karet di Desa Padang Manjoir dan pernyataan ini juga telah dibenarkan oleh para petani karet, bahwa harga karet di tahun sebelum dan saat covid -19 sangat jauh berbeda. Pada tahun 2018 harga karet per kg adalah Rp8.000 dan tahun 2019 menurun menjadi Rp7.000. Jadi dapat ditentukan bahwa harga rata-rata karet pada sebelum Covid-19 adalah sebesar Rp7.500. sedangkan pada tahun 2020 harga karet per kg mulai terlihat menurun yaitu menjadi Rp5.000 dan

tahun 2021 semakin menurun menjadi Rp4.000. Jadi dapat ditentukan bahwa harga rata-rata karet pada saat Covid-19 adalah sebesar Rp4.500. Turunnya harga karet tentu sangat mempengaruhi pendapatan para petani karet. Apalagi di masa covid-19 banyak petani karet yang mengeluh dengan rendahnya harga karet sementara disisi lain harga kebutuhan pangan meningkat. Setelah wawancara dengan bapak toke karet di desa Padang Manjoir, ternyata akibat dari turunnya harga karet dari tahun ke tahun karena permintaan karet di dunia semakin menurun dikarenakan pabrik tempat memproduksi karet ditutup seperti pabrik ban dan lainnya, tentu karet pun tertahan tidak diolah atau digunakan dan permintaan atas karet pun menurun. Selain itu selain faktor pasar dunia, harga karet juga dipengaruhi oleh kualitas yang dihasilkan oleh para petani. Dari hasil wawancara dengan ibu Supiannur Harahap mengatakan bahwa banyaknya rantai pasar karet juga dapat menyebabkan harga para petani karet rendah. Untuk itu pemerintah bisa melakukan kebijakan untuk membantu para petani dengan berbagai cara agar rantai pasar karet tersebut bisa sependek mungkin agar harga karet ditingkat petani tidak banyak terpankaskas.

Pendapatan Informan (Petani Karet) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Berikut perbedaan pendapatan petani karet Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara :

Tabel 5.
Hasil Panen Rata-Rata Per Minggu Petani Karet Sebelum Dan Saat Covid-19 Di Desa Padang Manjoir

No	Nama Petani	Hasil Panen Rata-Rata Per Minggu Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	
		Sebelum	Saat
		Harga Rata-Rata Rp7.500	Harga Rata-Rata Rp4.500
1.	Keluarga Ibu Derhana	30 Kg Rp225.000	26.5 Kg Rp119.250
2.	Keluarga Ibu Marwiyah	29 Kg Rp217.500	33.5 Kg Rp150.750
3.	Keluarga Bapak Rinto	56.5 Kg Rp423.750	47.5 Kg Rp213.750
4.	Keluarga Bapak Jubeir	45 Kg Rp337.500	57.5 Kg Rp258.750
5.	Keluarga Bapak Ali	31 Kg	27 Kg

	Imson	Rp232.500	Rp121.500
6.	Keluarga Bapak Marahimpun	27 Kg Rp202.500	29 Kg Rp130.500
7.	Keluarga Bapak Henri Ananda	26.5 Kg Rp198.750	30 Kg Rp135.000
8.	Keluarga Bapak Komaruddin	40 Kg 300.000	44 Kg Rp198.000
9.	Keluarga Bapak Nawir	66.5 Kg Rp498.750	78 Kg Rp351.000
10.	Keluarga Bapak Ali Ardin	37 Kg Rp277.500	48 Kg Rp216.000
11.	Keluarga Bapak Rudin	49.5 Kg Rp371.250	54 Kg Rp243.000
12.	Keluarga Bapak Jamaluddin	32.5 Kg Rp243.750	38.5 Kg Rp173.250
13.	Keluarga Bapak Sarman	49 Kg Rp367.500	48.5 Kg Rp218.250
14.	Keluarga Bapak Rajab Ritonga	74.5 Kg Rp558.750	64 Kg Rp288.000
15.	Keluarga Bapak Amsaruddin	47.5 Kg Rp356.250	39 Kg Rp175.500
16.	Keluarga Bapak Hikmadani	107.5 Kg Rp806.250	92.5 Kg Rp416.250
17.	Keluarga Bapak Wahid	80 Kg Rp600.000	75 Kg Rp337.500
18.	Keluarga Bapak Pahlawan	53.5 Kg Rp401.250	58.5 Kg Rp263.250
19.	Keluarga Bapak Suarman	120 Kg Rp900.000	149 Kg Rp670.500
20.	Keluarga Bapak Baha Basri	59.5 Kg Rp446.250	65 Kg Rp292.500

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petani Karet

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa terjadi perbedaan hasil panen petani karet sebelum dan saat covid-19 terdapat 12 informan mengalami kenaikan hasil panen dan 8 lainnya mengalami penurunan. Dan ternyata meningkatnya hasil panen tidak sepenuhnya dapat meningkatkan pendapatan petani karet, akan tetapi ada faktor lain pendukung meningkatnya pendapatan

petani yaitu harga karet. Terlihat rata-rata harga karet sebelum covid-19 berkisar Rp7.500 sedangkan saat covid-19 sekitar Rp4.500. Dari tabel penerimaan saat covid_19 sangat berkurang dibanding sebelum covid-19.

Selain harga ada beberapa hal yg menyebabkan meningkatnya hasil panen informan yaitu dengan melakukan pemupukan dan penggunaan bibit unggul dan tambahnya membersihkan lahan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil panen informan. Sedangkan penyebab terjadinya penurunan hasil panen ternyata dikarenakan adanya pohon karet yang tumbang sebab angin kencang dan juga hama yg memakan akar pohon,, selain itu berkurangnya perawatan terhadap karet seperti yang dulunya informan melakukan pemupukan karena masih mempunyai modal akan tetapi saat covid-19 dengan menurunnya pendapatan petani pun tidak lagi melakukan pemupukan karena keterbatasan modal.

Strategi Bertahan Hidup Informan (Petani Karet) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Tabel 6.
Strategi Bertahan Hidup Yang Dilakukan
Para Petani Karet Di Desa Padang Manjoir

Strategi		
Akumulasi	Survival	Konsolidasi
1. Pemupukan pada lahan karet	1. Membersihkan lahan 2. Sering menyadap karet (meningkatkan etos kerja)	1. Menanam tumbuhan palawija atau hortikultura di sekitar karet 2. Berjualan 3. Bersawah 4. Memanen sawit

Sumber : Teori White Dalam Prosiding Seminar Nasional

Berikut perbedaan strategi bertahan hidup petani karet dalam meningkatkan pendapatannya Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara :

Tabel 7.
Strategi Informan (Petani Karet) Sebelum Dan
Saat Covid-19 Di Desa Padang Manjoir

No	Nama	Strategi Petani Karet	
		Sebelum	Saat
1	Keluarga Ibu Derhana	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Menanam sayuran disekitar lahan karet dan sayuran tersebut dijualkan
2	Keluarga Ibu Marwiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet
3	Keluarga Bapak Rinto	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
4	Keluarga Bapak Jubeir	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet
5	Keluarga Bapak Ali Imson	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah • Manen sawit
6	Keluarga Bapak Marahimpun	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah • Berkebun sayur disekitar rumah dan menjualkannya
7	Keluarga Bapak Henri Ananda	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet

		<ul style="list-style-type: none"> menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersawah
8	Keluarga Bapak Komaruddin	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Berjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah • Berjualan
9	Keluarga Bapak Nawir	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
10	Keluarga Bapak Ali Ardin	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah • Menanam sayur disekitas karet dan menjual sayur tersebut
11	Keluarga Baapak Rudin	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
12	Keluarga Bapak Jamaluddin	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Berjualan
13	Keluarga Bapak Sarman	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
14	Keluarga Bapak Rajab Ritonga	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
15	Keluarga Bapak Amsaruddin	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah

		<ul style="list-style-type: none"> menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Manen sawit
16	Keluarga Bapak Hikmadani	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah • Manen sawit
17	Keluarga Bapak Wahid	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
18	Keluarga Bapak Pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah • Berjualan
19	Keluarga Bapak Suarman	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah
20	Keluarga Bapak Baha Basri	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Bersawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Membersihkan karet dan sering menyadap karet • Manen sawit

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Petani Karet

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua informan melakukan strategi survival baik sebelum dan saat pandemi covid-19 karena dengan strategi survival para petani karet tidak banyak mengeluarkan modal hanya meningkatkan semangat dan etos kerja dan menyiapkan tenaga untuk selalu membersihkan lahan. Akan tetapi terlihat perubahan dalam strategi akumulasi yaitu pemupukan, sebelum covid-19 hanya 9 informan yang melakukannya dengan memupuk pohon karet agar menghasilkan getah yang banyak dan terlihat disaat pandemi covid-19 petani semakin banyak yang melakukan pemupukan karena mengingat harga karet semakin rendah menurut mereka pemupukan adalah cara untuk meningkatkan hasil panen karetnya. Akan tetapi ada sebagian informan yang semula melakukan pemupukan disebelum covid-19 tetapi sekarang sudah tidak melakukan pemupukan karena

pendapatan yang diperoleh berkurang jadi tidak dapat membeli pupuk. Sebagian besar informan melakukan strategi konsolidasi, akan tetapi hal yang dilakukan berbeda sebelum dan saat covid. Sebelum covid-19 hal yang dilakukan yaitu bersawah, karena pada saat itu masih musim hujan, akan tetapi sekarang disaat covid-19 telah berganti musim yaitu musim kemarau jadi hal yang dilakukan petani karet untuk meningkatkan pendapatannya yaitu dengan berjualan dan memanen sawit miliknya, dan sebagian lagi ada yang berkebun sayuran di sekita pohon karet lalu sayuran tersebut dijual agar dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa pendapatan petani karet di desa Padang Manjoir sangat jauh menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ditemukan bahwa harga karet sebelum covid-19 yakni pada tahun 2018 sekitar Rp8.000, dan tahun 2019 mulai terlihat penurunan harga karet Rp5.000. Penurunan harga karet terjadi setiap tahunnya apalagi dengan adanya covid-19 terlihat jelas harga karet di tahun 2020-2021 hanya berkisar Rp5.000-Rp4.000. Hal ini yang mengakibatkan pendapatan petani karet di desa Padang Manjoir Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara semakin rendah.

Adapun strategi yang sering dilakukan oleh petani karet sebelum adanya covid-19 yaitu menggunakan strategi survival yakni rutin dalam menyadap karet dan melakukan pembersihan dilahan karet. Dan strategi tambahan yaitu melakukan strategi akumulasi yakni melakukan pemupukan agar dapat meningkatkan hasil panen karet petani. Dan tambahannya petani karet tetap melakukan strategi konsolidasi seperti berkebun sayuran disekitar pohon karet, disekitar rumah lalu hasil dari perkebunan dijualkan baik di jualkan di pasar atau di Desa Padang Manjoir itu sendiri. Sedangkan saat pandemi covid-19 semakin banyak informan yang melakukan pemupukan, untuk meningkatkan hasil panen karetnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Shinta, *Ilmu Usaha Tani*, (Malang: Universitas Brawijaya Press UB Press, 2011)
- Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2013)
- Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada, 2005)
- Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : Kanisius, 2002)

- Isnaini Harahap et, all, *Hadist-Hadist Ekonomi*, (Medan : Kencana, 2015)
- Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Padang : PT. Raja Grafindo, 2003)
- Jeratallah Aram Dani And Yogi Mediantara, *Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial*, *Communication Journal*, vol. 3 No. 1, 2020
- Githa Noviana, et al, *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)*, *Jurnal Mediagro*, vol. 16(2):1-8, 2020
- Theresia Retno Wulan, Dkk, *Strategi Penghidupan Masyarakat Pada Periode Krisis Bencana Banjir Pada Lahan Pertanian Di Pesisir Kabupaten Bantul (Studi Kasus Masyarakat Dusun Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*
- Yulia Sahara Lubis, *Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Produk Unggulan Di Kabupaten Padang Lawas*, Skripsi, UIN-SU Medan, 2019
- Budidaya Perkebunan, *Tanaman Karet*, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan, 2013 <https://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/tanaman-karet/>.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, *Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Tanaman Di Provinsi Sumatera Utara (Ribu Ha), 2017 Dan 2018, 2017* <https://sumut.bps.go.id/statictable/2020/01/27/1523/luas-areal-tanaman-perkebunan-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-sumatera-utara-ribu-ha-2017-dan-2018.html>.
- Bapak Tindi Ritonga, *Wawancara Dengan Petani Karet*, Desa Padang Manjoir Kec.Portibi Kab. Padang Lawas Utara, 2021.
- Ibu Marwiyah, *Wawancara Dengan Petani Karet*, Desa Padang Manjoir Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara, 2021.